

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Al-Azhar**

Sejarah berdirinya MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan berawal dari rencana KH. M. Masyhud yang berkeinginan untuk mengangkat harkat dan martabat masyarakat dengan memberdayakan pendidikan di Desa Toket Proppo Pamekasan. Kemudian untuk merealisasikan keinginan tersebut, KH. M. Masyhud mengundang tokoh-tokoh masyarakat yang intinya akan membahas tentang pendirian lembaga pendidikan. Hasrat untuk mendirikan lembaga tersebut dilatar belakangi oleh kondisi masyarakat Desa Toket yang sangat minim sekali yang mengenyam pendidikan terutama pendidikan formal.

Pemikiran KH. M. Masyhud tersebut mendapat tanggapan yang baik dari tokoh masyarakat sehingga para tokoh menyetujui untuk segera mendirikan lembaga pendidikan formal untuk kemajuan masyarakat Desa Toket melalui jalur pendidikan. Kemudian untuk menindak lanjuti hasil musyawarah dengan tokoh masyarakat tersebut KH. M. Masyhud mengadakan pertemuan lanjutan yang dihadiri tokoh masyarakat dan juga beberapa tokoh pendidikan. Hasil pertemuan kedua dengan para tokoh yakni menyetujui pendirian lembaga pendidikan tingkat sekolah pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar yang berada dalam

naungan yayasan Al-Azhar dan pada saat itu resmi berdiri pada tanggal 1 Juni 2005.

Dalam waktu kurang lebih empat tahun MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan mempunyai tujuan umum yakni memberikan bekal pengetahuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan pengetahuan agama. Keterampilan yang akan diperoleh di Madrasah Tsanawiah untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim yang baik sesuai syariat islam, menjadi masyarakat dan warga negara yang sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan untuk mengikuti pendidikan pada tahap MA (Madrasah Aliyah).

**b. Identitas MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

Nama Lengkap Yayasan	: Yayasan Pendidikan Sosial Al-Azhar
Alamat	: Dusun Tengah
Desa	: Toket
Kecamatan	: Proppo
Kabupaten	: Pamekasan
Akte Pendirian Yayasan	: Yayasan Pendidikan Sosial Al-Azhar
Akte Notaris	: R. Ahmad Ramali, SH.
Ketua Yayasan	: KH. Masyhud
Nama Lengkap Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar
Kepala Sekolah	: Abdus Syakur, S.Pd.
NPSN	: 20583455
NSM	: 121235280043
Kode Pos	: 69363
Alamat Sekolah	: Jl. Komplek Ponpes An-Nur

Waktu Penyelenggaraan	: 07.00 s/d 12.00 WIB
Status Akreditasi	: B
Nomor SK Pendirian	: kw.13.pp.303 SKP 2006
Tanggal SK Pendirian	: 09/06/2005
Luas Tanah	: 1823 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 48 m <sup>2</sup>
Status Kepemilikan	: Yayasan

**c. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

Pesatnya perkembangan IPTEK, tantangan dimasa depan yang semakin kompleks, bergesernya paradigma masyarakat, tuntutan *out put* yang memiliki kemampuan dan kompetensi bertaraf nasional yang ditunjukkan pada penguasaan keilmuan dan IT serta komunikasi secara global, maka MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan melakukan upaya yang terencana, fleksibel, strategis, dan juga efektif. MTs Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan memiliki cita dan citra mendambakan profil madrasah yang unggul dan berkarakter dimasa yang akan datang dengan diwujudkan dalam visi dan misi berikut ini:

**a. Visi**

Adapun visi dari MTs. Al-Azhar Desa Toket Kecamatan Proppo yang dicita-citakan adalah “*Unggul dalam Berprestasi dan Berakhlakul Karimah dalam Bertingkah Laku Serta Siap Bersaing dalam Era Global*”.

**b. Misi**

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efisien dan efektif.

- 1) Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat.

- 2) Membina dan meningkatkan kesadaran berakhlakul karimah dalam beragama, berbangsa, dan bernegara.
- 3) Memupuk dan mengembangkan semangat siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan takwa.
- 4) Memupuk dan mengembangkan semangat kompetensi dalam meraih prestasi.

**c. Tujuan**

- 1) Iman dan takwa kepada Allah SWT.
- 2) Wawasan IPTEK yang mendalam dan luas.
- 3) Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
- 4) Disiplin tinggi yang ditunjang oleh kondisi dan fisik yang prima.
- 5) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi.

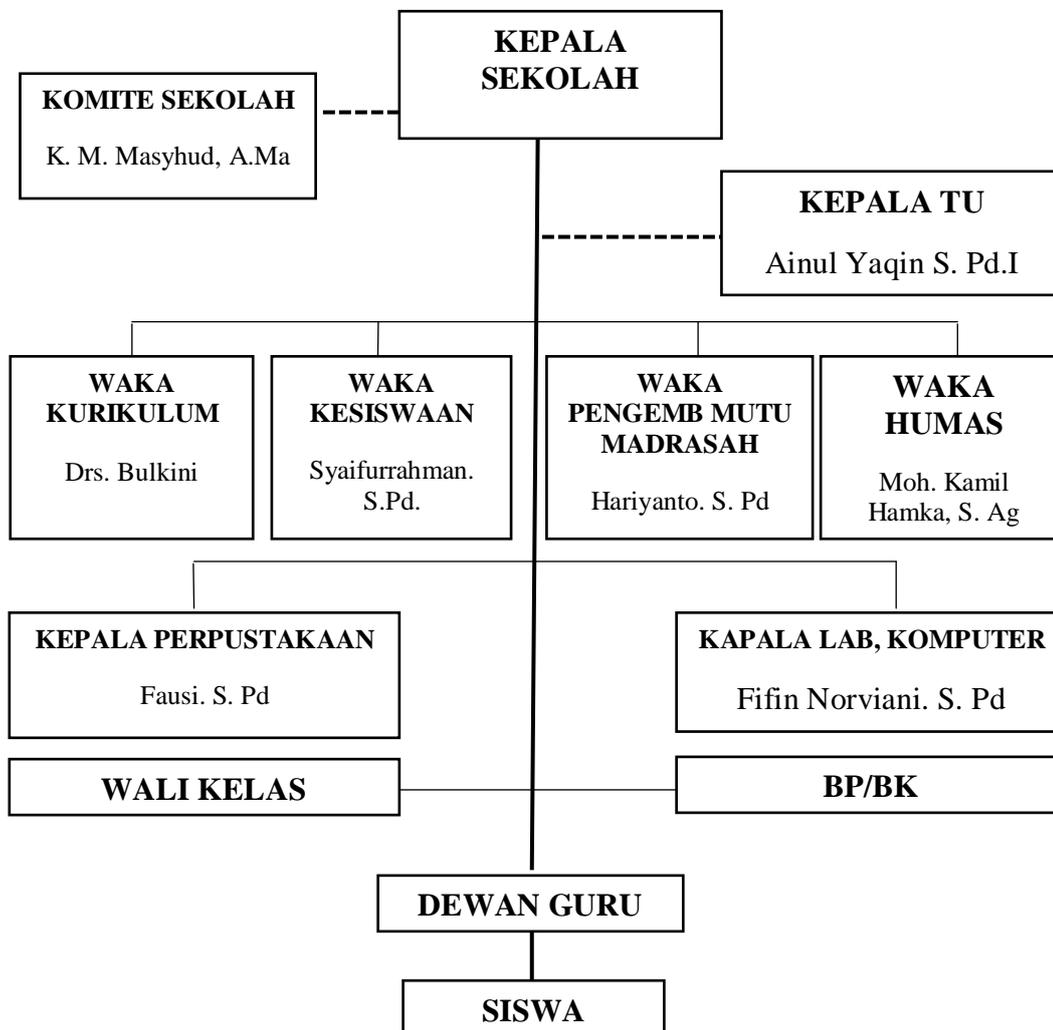
**d. Struktur Organisasi MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan merupakan suatu lembaga atau organisasi yakni sebagai wadah kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu perlu adanya pengelolaan dan pembentukan struktur organisasi yang baik dan tepat. Hal ini ditunjukkan untuk mempermudah pelaksanaan rencana kegiatan atau program-program yang telah ditentukan. Adanya pembagian tugas dan wewenang yang jelas serta untuk mempermudah pengawasan dan evaluasi.

Adapun struktur organisasi MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan Tahun 2022-2023 sebagai berikut:

## Struktur Organisasi MTs al-Azhar Toket Proppo Pamekasan

Tahun Pelajaran 2022-2023



Keterangan:

Garis komando : -----

Garis koordinator : \_\_\_\_\_

### e. Data Guru MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan

Dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan, maka guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, karena tugas

utama guru adalah mendidik dan membimbing siswanya. Oleh karena itu, guru harus memiliki kualitas pribadi, pengetahuan, tanggung jawab, wibawa, dan disiplin.

Adapun data guru MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan sebagai berikut:

No	Nama	Pendi-dikan	Mata Pelajaran	Tugas
1	Abdus Syakur, S.Pd.	S-1	IPA	Kepala Sekolah
2	Asadullohil Ghalib, M.Pd.	S-1	Bahasa Arab	Guru
3	Ahmadi, S.Ti.	S-1	Prakarya/TIK	Operator
4	Abdul Aziz, S.Pd.	S-1	Sejarah	Sarpas
5	Ainol Yaqin, S.Pd.	S-1	TIK	Operator
6	Laili Nur Haidah, S.Pd.I.	S-1	Seni Budaya	Pembina Osis
7	Totoil Adi Putro, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris	Guru
8	Kamsi Wahyudi, S.Pd.	S-1	Bahasa Madura	BK
9	Fifin Nurfitriani, S.Pd.I	S-1	PPKN	Guru
10	Vivien Veronika, S.Pd.I.	S-1	Bahasa Indonesia	Guru
11	Riskiyah, S.Pd.	S-1	Matematika	Guru
12	Liea Aendeni, S.Pd.I.	S-1	Bahasa Indonesia	Guru
13	Rita Sulasih, S.Pd.I.	S-1	Aqidah Akhlaq	Guru
14	Khoirun Nisa', S.E.	S-1	IPS	Guru
15	Ach. Zainullah, S.Pd.	S-1	Kajian Kitab	TU
16	Moh. Kamil Hamka, S.Ag.	S-1	IPS	Waka Kurikulum
17	Drs. Abulkini	S-1	Fiqih/SKI	Waka Humas
18	Fauzi, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris	Kepala Perpus
19	Moh. Wildan. A, S.Pd.	S-1	Al-Qur'an Hadist	Guru

**Tabel 4.1**

**Data Guru MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	TINGKAT ROMBEL
1	Ismania Sofiana	Sampang	2008-05-01	Kelas 8 - VIII
2	Muhammad Affandi	Surabaya	2010-02-05	Kelas 8 - VIII
3	Ahmad Dhani	Sampang	2008-03-12	Kelas 8 - VIII
4	Intan Mayang Sari	Malang	2009-01-31	Kelas 8 - VIII
5	Siti Maufiroh	Pamekasan	2009-05-10	Kelas 8 - VIII
6	Moh.Zaini	Pamekasan	2009-06-16	Kelas 8 - VIII
7	Muflihah	Pamekasan	2009-07-22	Kelas 8 - VIII
8	Sumaina Annisa	Pamekasan	2009-04-11	Kelas 8 - VIII
9	Celsi Olifia	Pamekasan	2010-03-17	Kelas 8 - VIII
10	Sofwatul Widad	Pamekasan	2009-05-02	Kelas 8 - VIII

**Tabel 4.2 Data Rombel Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Pamekasan**

## **2. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Keterampilan Menulis Puisi**

### **Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

Peneliti akan menggambarkan atau memaparkan tentang penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan

- a. Tahap Perencanaan Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan

Dalam tahap perencanaan tentunya seorang guru sebelum memulai aktivitas pembelajaran telah menyediakan beberapa perangkat pembelajaran, seperti RPP, silabus, buku ajar Bahasa Indonesia, serta alat atau media pembelajaran lainnya.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Liea Aendeni selaku guru Bahasa Indonesia di MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Sebelum Ibu memulai pembelajaran, Ibu terlebih dahulu menyiapkan RPP berdasarkan silabus dan hal-hal yang akan dibutuhkan terkait pembelajaran. Dan nantinya Ibu akan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi terkait materi yang akan disampaikan kepada siswa kemudian memberikan pengertian atau penjelasan kepada siswa tentang puisi setelah itu diberi contoh-contoh puisi dan diminta melihat tatacara membuat puisi di dalam video”.<sup>45</sup>

Hal ini diakui juga oleh Ach. Dani, salah satu siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Saat melaksanakan pembelajaran hal pertama yang dilakukan ibu yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian ibu menyuruh kami membuka buku paket dan beliau memberikan penjelasan tentang materi puisi dan contoh-contohnya, terus ibu menyuruh kami untuk melihat bagaimana cara membuat puisi yang baik dan benar yang ditampilkan di dalam video.”<sup>46</sup>

Hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti dapatkan, yakni ketika guru Bahasa Indonesia hendak melakukan pembelajaran di kelas VIII MTs.Al-Azhar, guru telah menyiapkan beberapa persiapan seperti: RPP, silabus terlebih dahulu, menyiapkan buku paket, media atau alat seperti proyektor yang akan digunakan guru untuk mendemonstrasikan pelajaran.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Liea Aendeni, Guru Bahasa Indonesia MTs.Al-Azhar, *Wawancara Langsung* (2 September 2022)

<sup>46</sup> Moh.Dani, Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar, *Wawancara Langsung* (7 September 2022)

<sup>47</sup> Observasi, Rencana Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII MTs.Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan (7 September 2022)

Hasil wawancara dan observasi tersebut diperkuat juga dengan hasil dokumentasi mengenai perencanaan Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. yang peneliti dapatkan berupa dokument seperti RPP, dan media pembelajaran seperti proyektor.<sup>48</sup>



**Gambar 4.3**  
**Penggunaan media pembelajaran (Proyektor)**

Dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran di MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, sebelum guru memulai proses belajar mengajar maka yang perlu dipersiapkan yaitu menyusun RPP berdasarkan silabus, menyiapkan alat-alat atau media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan metode yang akan digunakan. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan lancar maka peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

---

<sup>48</sup> Dokumentasi, Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan (7 September 2022)

b. Tahap Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan

Selanjutnya akan diuraikan mengenai proses pembelajaran secara rinci mengenai penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan sebagaimana berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran seorang guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, menanyakan kabar kepada siswa, lalu mengintruksiakan kepada ketua kelas agar memimpin doa bersama kemudian memberikan penjelasan mengenai tatacara menulis puisi yang baik dan benar dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh ibu Liea Aendeni bahwa:

“Sebagaimana mestinya setiap guru pasti ketika memulai belajar mengajar hal yang pertama mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsen siswa dan berdoa. Kemudian menanyakan materi terkait pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan beberapa hal terkait materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi kepada siswa agar bisa menulis puisi dengan baik dan benar dan dilanjutkan dengan meminta siswa untuk membuka bukunya untuk membaca perlahan sambil memahami materi apa yang akan mereka pelajari”.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Liea Aendeni, Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, wawancara langsung, (7 September 2022).

Hal ini diakui juga oleh Ach. Dani, salah satu siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Pada awal kegiatan pembelajaran, saya melihat guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan berdoa. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi pembelajaran dan memberikan penjelasan sedikit bagaimana cara membuat puisi yang bagus setelah itu kami disuruh untuk membaca buku paket untuk memahami materi yang akan dipelajari terkait penulisan puisi.<sup>50</sup>

Hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti dapatkan, bahwa Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti melihat guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan berdoa sebelum memulai pelajaran, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan beberapa hal terkait materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi kepada siswa agar bisa menulis puisi dengan baik dan benar dengan meminta siswa untuk membuka bukunya untuk membaca perlahan sambil memahami materi apa yang akan mereka pelajari.<sup>51</sup>

Hasil wawancara dan observasi tersebut diperkuat juga dengan hasil dokumentasi mengenai perencanaan Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, yang peneliti dapatkan berupa dokumentasi seperti foto proses kegiatan pembelajaran.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Moh.Dani, Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar, *Wawancara Langsung* (7 September 2022)

<sup>51</sup> Observasi, Rencana Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan (7 September 2022)

<sup>52</sup> Dokumentasi, Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan (7 September 2022)



**Gambar 4.4 Proses Kegiatan Pembelajaran**

Dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran di MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, bahwa Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti melihat guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan berdoa sebelum memulai pelajaran, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan beberapa hal terkait materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi kepada siswa agar bisa menulis puisi dengan baik dan benar kemudian meminta siswa untuk membaca buku terkait materi yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan atau menjelaskan materi puisi dengan menggunakan metode demonstrasi yakni dengan menunjukkan video pembelajaran, hal tersebut digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, bahkan guru memberikan apersepsi dengan cara menggali pengalaman siswa dalam menulis puisi melalui metode demonstrasi. Setelah guru mendemonstrasikan tentang bagaimana cara menulis puisi dengan

memperlihatkan puisi karya orang lain atau memerhatikan langkah-langkah menulis puisi dengan tema tertentu. Setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa yang berkaitan dengan puisi, baik membaca, melihat atau menulis puisi. Siswa sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru tersebut karena pertanyaan tersebut merupakan hal yang sering di alami dan dijumpai oleh siswa, selanjutnya guru bertanya kepada siswa terkait pengertian menulis puisi dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi. Guru menguatkan pengertian puisi dan menjelaskan tentang bagaimana cara menulis puisi dengan memerhatikan beberapa pengungkapan gagasan/ide, diksi, rima, serta kesesuaian isi dan tema. Setelah guru memaparkan terkait keterampilan menulis puisi, maka guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kata-kata bermajas atau mengungkapkan pikiran dan perasaan sesuai imajinasinya masing-masing dengan tetap menggunakan kata-kata yang indah.

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh guru Bahasa Indonesia di kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, bahwa:

“Penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan adalah dengan cara menunjukkan secara langsung pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi kepada siswa menggunakan media (video) pada saat pembelajaran sehingga siswa paham dengan apa yang nanti akan saya sampaikan dan bisa menulis puisi dengan baik dan benar sesuai langkah-langkah dalam materi yang sudah didemonstrasikan. Dipertemuan ini, saya memberikan tugas kepada siswa agar mereka membuat kata-kata bermajas (kata-kata indah) dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan sesuai imajinasinya siswa.

Tugas tersebut dieksplor oleh siswa dan dikembangkan lagi oleh guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator.”<sup>53</sup>

Hal ini diakui juga oleh Ach. Dani, salah satu siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Pada proses pembelajaran saya melihat guru menjelaskan materi puisi dengan menggunakan media video yang isinya tentang tatacara menulis puisi dan menurut saya dengan penerapan metode demonstrasi tersebut dapat membuat siswa tidak jenuh karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, akan tetapi dengan guru mendemonstrasikan pembelajaran fokus siswa lebih terarah pada video atau hal-hal yang Ibu tunjukkan. Sehingga siswa sedikit banyak paham apa yang mereka pelajari dan mempunyai gambaran untuk menulis puisi kemudian ibu memberikan tugas menulis puisi setelah melihat video tersebut”<sup>54</sup>

Hal ini diakui juga oleh Intan Mayang Sari, salah satu siswi kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Saya sangat senang dengan metode pembelajaran yang Ibu Liea Aendeni gunakan, dengan menggunakan metode demomnstrasi karena tidak hanya materi pelajaran yang saya dapatkan tapi kreatifitas dan juga pembebasan pikiran serta imajinasi yang dapat saya tuangkan. Materi pelajaran ditunjukkan oleh guru mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga siswa cepat paham mengenai menulis puisi dengan benar. Setelah itu memebrikan tugas menulis puisi”<sup>55</sup>

Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti dapatkan, yakni guru menjelaskan materi puisi dengan menggunakn media peraga yaitu sebuah video yang ditampilkan kepada siswa bagaimana cara membuat atau menulis puisi yang baik

---

<sup>53</sup> Liea Aendeni, Guru Bahasa Indonesia MTs.Al-Azhar, *Wawancara Langsung* (7 September 2022)

<sup>54</sup> Moh.Dani, Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar, *Wawancara Langsung* (7 September 2022)

<sup>55</sup> Intan Mayangsari, Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar, *Wawancara Langsung* (7 September 2022)

dan benar. Kemudian setelah melakukan demonstrasi guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi cara ini dilakukan agar guru tahu sejauh mana kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi.<sup>56</sup>

Hasil wawancara dan observasi tersebut diperkuat juga dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa dokument seperti foto kegiatan pembelajaran, dan media seperti proyektor.<sup>57</sup>



**Gambar 4.5 Wawancara kepada salah satu siswa kelas VIII  
MTs Al-Azhar**

Berdasarkan amatan peneliti yakni mengenai penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Guru Bahasa Indonesia di MTs Al-Azhar menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajarannya dengan memperagakan atau mempertunjukkan pada siswa dengan tujuan memperjelas suatu materi yang dipelajarinya. Sehingga Penggunaan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII

<sup>56</sup> Observasi, Rencana Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan (7 September 2022)

<sup>57</sup> Dokumentasi, Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan (7 September 2022)

MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, cukup efektif dan mampu menumbuhkan bakat, potensi, intelektual, serta emosional yang ada pada siswa, dikarenakan siswa tidak hanya tahu akan materi puisi tapi juga siswa terampil dalam menulis puisi. sehingga siswa bebas untuk mengungkapkan segala imajinasinya sesuai hati dan pikirannya masing-masing dalam menulis puisi.

### 3) Kegiatan Penutup

Setelah tahapan kegiatan inti dilaksanakan, maka kegiatan terakhir di dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama siswa adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah disampaikan, dan untuk memastikan pemahaman siswa maka guru melakukan tanya jawab terkait pembelajaran menulis puisi, proses tanya jawab sangatlah penting karena dengan adanya tanya jawab guru dapat mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan oleh guru yaitu tentang menulis puisi .

Hal ini sebagaimana pendapat Ibu Liea Aendeni bahwa:

“Kegiatan penutup didalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama siswa adalah kegiatan penutup. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan yaitu menulis puisi”.<sup>58</sup>

Hal ini diakui juga oleh Intan Mayang Sari, salah satu siswi kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

---

<sup>58</sup>Liea Aendeni, Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, wawancara langsung, (7 September 2022).

“Guru sedikit memberi penjelasan dan lebih banyak menunjukkan kepada siswa mengenai keterampilan menulis puisi sebagai penguat daya ingat siswa. Hal tersebut sangat diperlukan untuk meyakini apakah siswa sudah betul-betul memahami pelajaran atau tidak, dengan penerapan metode demonstrasi.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan guru menyimpulkan pembelajaran. Menyimpulkan materi pembelajaran dilakukan guru bersama siswa. Untuk memulai kegiatan menyimpulkan pembelajaran, guru bertanya kepada siswa untuk membimbing siswa menyimpulkan materi. Kegiatan menyimpulkan materi sangat baik dilakukan, agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa menerima pembelajaran yang telah disampaikan.<sup>60</sup>



**Gambar 4.6** Salah satu siswi kelas VIII MTs Al-Azhar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa kegiatan penutup berupa penialiain. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan

<sup>59</sup> Intan Mayangsari, Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar, *Wawancara Langsung* (28 September 2022)

<sup>60</sup> Observasi Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, (7 September 2022). Jam 09.00 WIB

menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Guru melakukan penilaian proses di dalam kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan dengan memantau dan mengetahui hasil kegiatan belajar siswa.

c. Tahap Evaluasi Penerapan Metode Demonstrasi Pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan

Evaluasi penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan merupakan salah satu tahap terakhir dari penerapan metode demonstrasi. Evaluasi pembelajaran yang diterapkan sangat penting untuk dilakukan agar guru dapat mengukur kemampuan yang dimiliki siswa dan pencapaian yang dilakukan siswa. Adapun tujuan dari diadakannya evaluasi yang dilakukan dalam penerapan metode demonstrasi, yaitu agar guru kelas yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menerapkan metode demonstrasi pada keterampilan menulis dapat mengetahui hasil tulisan siswa setelah menggunakan metode dan dapat memperbaiki kekurangan dan kendala dari penerapan metode demonstrasi yang telah diterapkan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia adalah:

“Evaluasi yang dilakukan oleh saya dalam penerapan metode pemodelan, yaitu berupa penugasan untuk menulis puisi. Adapun aspek yang dievaluasi dari tulisan yang dihasilkan oleh para siswa dapat berupa, kesesuaian isi dan judul dari puisi, keindahan,

pemilihan diksi, dan penggunaan majas sehingga puisi yang dihasilkan akan menarik”.<sup>61</sup>

Hal ini diakui juga oleh Intan Mayang Sari, salah satu siswi kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Setelah siswa menyimak pelajaran mengenai keterampilan menulis puisi maka siswa akan ditugaskan untuk langsung latihan menulis puisi sesuai langkah-langkah yang Ibu berikan”.<sup>62</sup>

Hal ini diakui juga oleh Ach. Dani, salah satu siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Setelah ibu guru mendemonstrasikan pembelajaran kepada siswa, kemudian menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan oleh siswa. Setelah siswa menyimak pelajaran mengenai keterampilan menulis puisi maka siswa akan ditugaskan latihan menulis puisi dan hasil karya yang telah dibuat oleh masing-masing siswa akan dievaluasi oleh guru.”<sup>63</sup>

Berdasarkan amatan peneliti tentang evaluasi yang telah dilakukan diakhir pembelajaran dapat disimpulkan bahwa setelah ditugaskan untuk menulis puisi didapatkan hasil tulisan siswa yang sangat menarik, menarik, dan kurang menarik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tulisan siswa, yang digolongkan menarik karena pemilihan diksinya sudah tepat, penggunaan majas yang digunakan pada tulisan puisi juga menarik, dan ketika puisinya dibaca dapat menyentuh pembaca.<sup>64</sup>

---

<sup>61</sup>Liea Aendeni, Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, wawancara langsung, (7 September 2022).

<sup>62</sup>Intan Mayangsari, Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar, *Wawancara Langsung* (7 September 2022)

<sup>63</sup>Moh.Dani, Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar, *Wawancara Langsung* (7 September 2022)

<sup>64</sup>Observasi Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, (7 September 2022). Jam 09.00 WIB

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian isi				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Majas				

**Gambar 4.7 Kegiatan evaluasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka evaluasi penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan yang telah dilakukan didapatkan siswa yang hasil tulisannya menarik. Dalam artian disini menarik untuk dibaca dan sudah menggunakan pemilihan diksi yang tepat sehingga tidak ada kerancuan pada makna puisi. Puisi yang dihasilkan juga mudah untuk dipahami pembaca. Selain hasil puisi siswa yang menarik, ada juga puisi yang ditulis oleh salah satu siswa hasilnya kurang menarik. Hal ini dapat diketahui pada hasil tulisannya yang tampilan puisinya sangat sederhana dan masih belum dapat menempatkan penggunaan majas yang baik dan masih ada penggunaan diksinya yang belum tepat.

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung dari Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

Dalam proses penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya penerapan metode demonstrasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan dari metode demonstrasi ada dua, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **a. Faktor Penghambat**

Metode demonstrasi adalah metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Metode demonstrasi yang diterapkan di MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi mengikuti beberapa langkah-langkah sehingga terlaksananya metode demonstrasi dengan baik.

Adapun langkah-langkah dari terlaksananya metode demonstrasi, yaitu guru memberikan demonstrasi langsung kepada siswa dengan skenario yang telah dipersiapkan untuk pembelajaran menulis puisi, selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan demonstrasi yang akan dilakukan oleh siswa. Lalu, siswa mengamati dan langsung latihan menulis.

Tulisan puisi yang telah dibuat oleh masing-masing siswa akan dievaluasi oleh guru. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada pelaksanaan penerapan metode pemodelan dalam menulis puisi. Adapun beberapa hambatan yang dalam penerapan metode demonstrasi, yaitu dapat dilihat pada hasil wawancara dengan ibu Liea Aendeni sebagai berikut.

“Sebenarnya dalam proses penerapan metode demonstrasi tidak ada hambatan yang begitu membatalkan penerapan dari metode demonstrasi. Namun, ada beberapa hambatan sedikit seperti adanya siswa yang kurang memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan dan masih ada siswa yang kurang paham mengenai cara menulis puisi yang baik”.<sup>65</sup>

Pada kesempatan yang sama ibu Liea Aendeni juga menambahkan bahwa:

“Ya, selain yang saya jelaskan tadi ada juga hambatan yang lain. Tapi, hambatannya terjadi ketika siswa di tugaskan untuk menuliskan puisi sesuai imajinasi yang dimilikinya. Adapun hambatannya, yaitu siswa kesulitan dalam menyampaikan ide menulis dan tidak pandai menggunakan majas dengan baik”.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Adapun hambatan tersebut, yaitu adanya siswa yang kurang paham mengenai cara menulis puisi yang baik atau dapat dikatakan adanya siswa yang kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi, siswa kesulitan dalam menyampaikan ide menulis dan tidak pandai

---

<sup>65</sup>Liea Aendeni, Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, wawancara langsung, (14 Oktober 2022).

<sup>66</sup>Liea Aendeni, Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, wawancara langsung, (14 Oktober 2022).

menggunakan majas dengan baik. Penjelasan mengenai hambatan dalam pembelajaran menulis puisi akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Adanya Siswa yang Kurang Paham Mengenai Kaidah Penulisan Puisi

Pada pembelajaran menulis puisi yang menggunakan metode demonstrasi masih ditemukannya siswa yang kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi. Walaupun, sudah dijelaskan dan didemonstrasikan cara penulisan puisi yang baik dan benar. Kaidah penulisan puisi yang dimaksud, yaitu unsur-unsur pembangun puisi yang mencakup unsur bunyi, diksi, citraan, kiasan, dan sarana retorika.<sup>67</sup>

2) Siswa Kesulitan dalam Menyampaikan Ide Menulis

Selain hambatan mengenai kaidah penulisan puisi, hambatan lainnya yaitu adanya siswa yang kesulitan dalam menyampaikan ide menulis. Hal ini dikarenakan siswa tidak fokus pada saat guru mendemostrasikan cara menulis puisi yang baik. Padahal jika semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan dan mendemostrasikan siswa dapat menciptakan puisi yang kreatif dan imajinatif.<sup>68</sup>

3) Adanya Siswa yang Kurang Pandai Menggunakan Majas/Bahasa Kias

Adapun faktor lain yang mnjadi penghambat dari penerapan metode demostrasi, yaitu adanya siswa yang kurang pandai menggunakan majas/bahasa kias yang baik. Bahasa kias berfungsi untuk membuat hasil penulisan puisi lebih indah dan memancarkan makna. Namun, terkadang diusia siswa remaja sulit untuk

---

<sup>67</sup> Observasi Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, (21 Oktober 2022). Jam 09.00 WIB

<sup>68</sup> Ibid., , (21 Oktober 2022). Jam 09.00 WIB

menggunakan majas yang baik karena majas adalah kata yang tidak sebenarnya. Majas terdiri dari banyak jenis, namun dalam hal ini ada beberapa majas yang dirasa sulit digunakan oleh siswa, yaitu majas personifikasi.<sup>69</sup>

## **b. Faktor Pendukung**

Penerapan metode demonstrasi tidak hanya ada faktor yang menjadi penghambat berlangsungnya penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Akan tetapi, ada faktor pendukungnya. Adapun faktor pendukung penerapan metode demonstrasi, yaitu faktor usia.

### 1) Faktor Usia

Faktor usia menjadi faktor pendukung terlaksananya penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Hal ini terjadi karena pada usia remaja seorang siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu hal yang baru dan rentan untuk mencontoh sesuatu yang menurutnya baik. Apalagi mencontoh orang yang usianya lebih tua dari usia mereka. Oleh karena itu, faktor usia ini sangat mendukung terlaksananya metode demonstrasi, sehingga siswa aktif dan inovatif ketika ditugaskan untuk menulis puisi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu Liea Aendeni bahwa :

“Ya, selain faktor penghambat tentunya ada faktor pendukung juga. Faktor pendukungnya, yaitu siswa MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan ini kan masih berusia antara 13-14 tahun dan dapat dikategorikan sebagai remaja. Jadi, semangat siswa untuk

---

<sup>69</sup> Observasi Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, (21 Oktober 2022). Jam 09.00 WIB

mendengarkan pembelajaran dan memperhatikan demonstrasi yang merupakan bagian metode demonstrasi sangat tinggi. Sehingga siswa aktif dan inovatif ketika ditugaskan untuk menulis puisi. Apalagi jika ditugaskan membuat puisi yang bertema bebas. Maka, anak akan berimajinasi untuk membuat puisi tentang percintaan”.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi mempunyai faktor pendukung, yaitu faktor usia. Dengan usia 13-14 tahun yang dikategorikan sebagai usia remaja siswa sangat produktif untuk mencurahkan segala imajinasi dan kreativitasnya dalam bentuk puisi. Dapat dikatakan bahwa dalam penerapan metode demonstrasi terdapat faktor pendukung dan penghambat.<sup>71</sup>

## 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa dengan penerapan metode demonstrasi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, hal ini dikarenakan dengan memberikan demonstrasi langsung kepada siswa akan membuat siswa merasa tidak bosan dengan pembelajaran tersebut dan proses pembelajaran menjadi tidak monoton.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup>Lia Aendeni, Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, wawancara langsung, (26 Oktober 2022).

<sup>71</sup> Observasi Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, (29 Oktober 2022). Jam 09.00 WIB

<sup>72</sup> Observasi Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, (29 Oktober 2022). Jam 09.00 WIB

### **3) Solusi dari Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

Beberapa solusi dari penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik kajian ilmu serta kondisi fasilitas yang tersedia. Solusi penerapan ini benar-benar dipertimbangkan agar pelaksanaannya efektif dan tujuannya tercapai. Berikut beberapa pendapat tentang solusi dari penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa, diantaranya:

#### **a. Menggunakan Pendekatan Pembelajaran yang Terpadu dan Bervariasi**

Setiap anak terlahir unik, maka pada saat berada di dalam kelas setiap anak yang meskipun berasal dari kelompok usia yang sama, memiliki banyak perbedaan. Baik dari segi penampilan, minat, tingkat kecerdasan, sikap hingga temperamen mereka. Perbedaan ini adalah sesuatu yang alami dan wajar. Hal ini sebagaimana pendapat salah seorang informan kepada peneliti:

“Solusi dari penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang terpadu dan bervariasi. Pendekatan ini dimaksudkan agar keunikan masing-masing individu dapat terfasilitasi dengan baik dan sempurna. Pendekatan pembelajaran terpadu adalah pendekatan pembelajaran menyeluruh sebagai upaya untuk mengembangkan beberapa aspek kecerdasan individu, tidak hanya berpaku pada satu aspek kecerdasan tertentu melainkan memfasilitasi seluruh kecerdasan yang majemuk. Penggunaan model-model pembelajaran yang bervariasi bersama metode, teknik, dan strategi yang beragam diharapkan mampu menjadi

solusi terbaik dalam mengimplementasikan pemahaman keberagaman individu dan gaya belajarnya”.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil amatan peneliti bahwa metode pembelajaran yang digunakan di MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan tidak hanya membaca saja, karena tidak semua anak bisa menangkap materi hanya dengan penjelasan. Dengan mengetahui karakter seperti apa saja yang ada di kelas, guru bisa memadukan beragam metode pembelajaran untuk satu materi agar bisa dipahami oleh semua anak.<sup>74</sup>

#### b. Memperlakukan Peserta Didik Secara Adil

Solusi dari penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan salah satunya dengan memperlakukan peserta didik secara adil. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu informan mengatakan:

“Tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam satu mata pelajaran. Salah satu sikap guru menghadapi perbedaan karakter ini adalah tetap memperlakukan semua siswa dengan sama rata. terlepas dari seberapa besar kemampuan mereka dalam menerima materi yang diajarkan”.<sup>75</sup>

Hal ini sebagaimana pendapat salah seorang informan kepada peneliti pada saat interview mengatakan:

“Dalam pola interaksi guru dan siswa, apa yang menjadi kewajiban siswa adalah hak guru, demikian juga sebaliknya apa yang menjadi kewajiban guru adalah hak siswa. Meskipun terlihat sederhana, berbuat adil di dalam kelas dan dalam interaksi antara guru dan siswa tidaklah mudah. Misalnya, jika guru masuk kelas tepat waktu, siswa akan mendapatkan hak belajar yang seharusnya.

<sup>73</sup>Liea Aendeni, Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, wawancara langsung, (26 Oktober 2022).

<sup>74</sup> Observasi Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, (29 Oktober 2022). Jam 09.00 WIB

<sup>75</sup>Liea Aendeni, Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, wawancara langsung, (26 Oktober 2022).

Demikian sebaliknya, jika siswa tepat waktu, guru pun dapat melakukan tugas mengajarnya sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Namun, jika salah satu pihak tidak melakukan kewajiban tersebut, akan ada pihak yang dirugikan”.<sup>76</sup>

Perlakuan adil bagi seluruh siswa MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan yaitu dengan tidak membedakan perlakuan pada siswa yang pandai dengan yang kurang pandai, yang dekat dengan guru dan yang tidak dekat dengan guru, kecuali unsur-unsur tersebut masuk dalam kriteria penilaian standar yang telah disepakati sebelumnya. Tidak memberikan tugas pada siswa yang belum pernah diajarkan sebelumnya. Tidak memberikan penilaian berdasarkan suka tidak suka, tidak bermuka masam pada siswa yang sering absen, tidak membuang muka pada siswa yang pernah melakukan kesalahan cukup serius. Namun guru MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan memberikan kelonggaran saat siswa benar-benar dalam kesulitan. Memberi bantuan dan bimbingan saat siswa benar-benar membutuhkan pendampingan.<sup>77</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Sebagaimana hasil wawancara, observasi serta dokumentasi penelitian di atas, bahwa penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan meliputi beberapa hal sebagai berikut :

---

<sup>76</sup>Moh. Kamil Hamka, Waka Kurikulum MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, wawancara langsung, (12 September 2022).

<sup>77</sup> Observasi Penerapan Metode Demonstrasi pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, 29 Oktober 2022. Jam 09.00 WIB

## **1. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

Penerapan metode demonstrasi ada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan meliputi:

### **a. Tahap Perencanaan**

- 1) Di MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pengajar atau guru dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat RPP.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Perencanaan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).
- 4) Sesuai dengan RPP pada tahap persiapan ada beberapa hal yang dilakukan:
  - a) Perumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir
  - b) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan
  - c) Melakukan uji coba demonstrasi

### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Tahap pelaksanaan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan adalah dengan cara memberikan demonstrasi pembelajaran secara langsung kepada para siswa pada saat pembelajaran menulis puisi.

2) Proses belajar siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan terhadap beberapa proses sebagaimana berikut:

- a) Kegiatan awal
- b) Kegiatan inti
- c) Kegiatan Penutup

c. Tahap Evaluasi

- 1) Evaluasi dilakukan dalam penerapan metode demonstrasi, yaitu agar guru kelas yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menerapkan metode demonstrasi pada keterampilan menulis dapat mengetahui hasil tulisan siswa setelah menggunakan metode dan dapat memperbaiki kekurangan dan kendala dari penerapan metode demonstrasi yang telah diterapkan
- 2) Evaluasi berupa penugasan untuk menulis puisi. Adapun aspek yang dievaluasi dari tulisan yang dihasilkan oleh para siswa dapat berupa, kesesuaian isi dan judul dari puisi, kerapian, keindahan, pemilihan diksi, dan penggunaan majas
- 3) Hasil evaluasi yang telah dilakukan didapatkan seorang siswa yang hasil tulisannya menarik. Dalam artian disini menarik untuk dibaca dan sudah menggunakan pemilihan diksi yang tepat sehingga tidak ada kerancuan pada makna puisi. Puisi yang dihasilkan juga mudah untuk dipahami pembaca. Ada juga puisi yang ditulis oleh salah satu siswa hasilnya kurang menarik. Hal ini dapat diketahui pada hasil tulisannya yang tampilan puisinya sangat sederhana dan masih belum dapat menempatkan penggunaan majas yang baik dan masih ada penggunaan diksinya yang belum tepat.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung dari Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

### **a. Faktor Penghambat**

#### 1) Adanya siswa yang kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi

Pada pembelajaran menulis puisi yang menggunakan metode demonstrasi masih ditemukannya siswa yang kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi. Walaupun, sudah dijelaskan dan didemonstrasikan cara penulisan puisi yang baik dan benar.

#### 2) Siswa kesulitan dalam menyampaikan ide menulis

Hal ini dikarenakan siswa tidak fokus pada saat guru mendemostrasikan cara menulis puisi yang baik. Padahal jika semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan dan mendemostrasikan maka siswa akan bisa menciptakan puisi yang kreatif dan imajinatif.

#### 3) Adanya siswa yang kurang pandai menggunakan majas/bahasa kias

Bahasa kias berfungsi untuk membuat hasil penulisan puisi lebih indah dan memancarkan makna. Namun, terkadang di usia siswa remaja sulit untuk menggunakan majas yang baik.

### **b. Faktor Pendukung**

#### 1) Faktor usia

Hal ini terjadi karena pada usia remaja seorang siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu hal yang baru dan rentan untuk mencontoh sesuatu yang menurutnya baik. Apalagi mencontoh orang yang usianya lebih tua dari usia mereka.

## 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik

Hal ini dikarenakan dengan memberikan demonstrasi langsung kepada siswa akan membuat siswa merasa tidak bosan dengan pembelajaran tersebut dan proses pembelajaran menjadi tidak monoton.

### **3. Solusi dari Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

#### a. Menggunakan Pendekatan Pembelajaran yang Terpadu dan Bervariasi

Setiap anak terlahir unik, maka pada saat berada di dalam kelas setiap anak yang meskipun berasal dari kelompok usia yang sama, memiliki banyak perbedaan. Baik dari segi penampilan, minat, tingkat kecerdasan, sikap hingga temperamen mereka.

#### b. Memperlakukan Peserta Didik Secara Adil

Tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam satu mata pelajaran. Salah satu sikap guru menghadapi perbedaan karakter ini adalah tetap memperlakukan semua siswa dengan sama rata. terlepas dari seberapa besar kemampuan mereka dalam menerima materi yang diajarkan.

## **C. Pembahasan**

### **1. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa**

Berdasarkan data yang telah ada dan didapatkan dari hasil penelitian di kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan mengenai penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa, maka

didapatkan beberapa data dan hasil. Data-data yang diperoleh kemudian dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Di MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pengajar atau guru dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat RPP. Perencanaan menjadi penentu terhadap keberhasilan sebuah kegiatan, dari perencanaan ini menjadi langkah awal dari semua langkah yang akan dijalani dalam mencapai tujuan. Menurut Wiyani bahwa “perencanaan pembelajaran sebagai suatu proses intelektual yang menolong guru dalam menganalisis kebutuhan peserta didik secara sistematis serta terstruktur untuk memenuhi kebutuhan tersebut”.<sup>78</sup>

Sementara menurut Wiyani pula adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang

---

<sup>78</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan sebagai Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23.

ada, mengukur kemampuan (kapasitas) untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya.<sup>79</sup>

Begitu pula dengan perencanaan penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Perencanaan penerapan metode demonstrasi dimulai dengan menentukan target dan tujuan kemudian dilanjutkan dengan penentuan tugas serta menentukan alokasi waktu dan penjadwalan. Di bagian akhir dari perencanaan penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan juga melakukan penyusunan materi dan pedoman penilaian. Berikutnya dalam formulasi rencana peneliti mengelompokkan menjadi dua, pembagian tugas dan pengalokasian waktu. Pembagian tugas ini dimulai dari pembentukan tim perumus yang terdiri dari guru. Berkaitan dengan tugas guru MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan menugaskan beberapa guru untuk membimbing siswa. Guru pembimbing merupakan guru tetap yang ada di MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Guru tersebut tercantum secara formal dalam Surat Keputusan MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan dan alokasi waktu. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan agar pembelajaran bisa berjalan intensif.

---

<sup>79</sup> Ibid. 24.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah proses yang diatur dengan langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang di harapkan. Langkah-langkah tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk perencanaan mengajar.<sup>80</sup> Dalam pelaksanaan penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan merupakan salah satu proses atau bagian dari penerapan pembelajaran, dapat dikatakan bahwa dengan adanya metode demonstrasi memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa mudah untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Penerapan metode demonstrasi pada keterampilan dalam menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, dalam hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya guru harus pandai memilih metode pembelajaran yang akan digunakan, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan minat belajar siswa, bahkan guru harus memerhatikan beberapa hal terkait pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkkn kepada siswanya, mulai dari metode yang akan digunakan bahkan perencanaan pembelajaran yang akan disampaikan, dengan hal ini tujuan pembelajaran dapat dicapai secara

---

<sup>80</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru).136

efektif dan efisien. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Abdul Majid dalam bukunya perencanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>81</sup>

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan sebagaimana berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang telah dikuasai siswa berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.<sup>82</sup> Pada tahap awal kegiatan pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa/melihat kehadiran siswa, mengintruksiakan kepada ketua kelas agar memimpin doa bersama, menanyakan kabar kepada siswa, kemudian memberikan penjelasan mengenai tatacara menulis puisi yang baik dan benar dengan menggunakan metode demonstrasi, sebelum itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru meminta kepada siswa untuk membaca buku terkait materi yang akan dipelajari dan menjelaskan beberapa hal terkait materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi kepada siswa agar bisa menulis puisi dengan baik dan benar.

---

<sup>81</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kopetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2012), 7.

<sup>82</sup> Ibid.,104.

## 2) Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan.<sup>83</sup> Pada kegiatan ini guru menyampaikan atau menjelaskan materi puisi dengan menggunakan metode demonstrasi yakni untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, bahkan guru memberikan apersepsi dengan cara menggali pengalaman siswa dalam menulis puisi melalui metode demonstrasi.

Setelah guru mendemonstrasikan pembelajaran, kemudian guru menunjukkan tentang bagaimana cara menulis puisi dengan memperlihatkan puisi karya orang lain. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa terkait menulis puisi dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi. Kemudian guru menguatkan jawaban siswa dengan menjelaskan tentang bagaimana cara menulis puisi dengan memerhatikan beberapa pengungkapan gagasan/ide, diksi, rima, serta kesesuaian isi dan tema.

Penerapan metode demonstrasi yakni, guru memperagakan atau mempertunjukkan pada siswa dengan tujuan memperjelas suatu materi yang dipelajarinya, sehingga penggunaan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, cukup efektif dan mampu menumbuhkan bakat, potensi, intelektual, serta emosional yang ada pada siswa, dikarenakan siswa tidak hanya tahu akan materi puisi tapi juga

---

<sup>83</sup> Ibid.,104

siswa terampil dalam menulis puisi. Sehingga siswa bebas untuk mengungkapkan segala imajinasinya sesuai hati dan pikirannya masing-masing dalam menulis puisi, setelah guru memaparkan terkait keterampilan menulis puisi, maka guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kata-kata bermajas sesuai imajinasinya masing-masing dengan tetap menggunakan kata-kata yang indah.

### 3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini adalah kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti.<sup>84</sup> Setelah tahapan kegiatan inti dilaksanakan, maka kegiatan terakhir di dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama siswa adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah disampaikan, dan untuk memastikan pemahaman siswa maka guru melakukan tanya jawab terkait pembelajaran menulis puisi, proses tanya jawab sangatlah penting karena dengan adanya tanya jawab guru dapat mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan oleh guru yaitu tentang menulis puisi. Kemudian menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan berdo'a agar apa yang sudah di sampaikan dan diperoleh dapat bermanfaat.

---

<sup>84</sup> Ibid.,105

### c. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dalam penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan adalah evaluasi. Evaluasi pembelajaran sangatlah penting untuk dilakukan agar guru dapat mengukur kemampuan yang dimiliki siswa dan pencapaian yang dilakukan siswa. Adapun tujuan dari diadakannya evaluasi yang dilakukan dalam penerapan metode demonstrasi, yaitu agar guru kelas yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menerapkan metode demonstrasi pada keterampilan menulis dapat mengetahui hasil tulisan siswa. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Muhibbin Syah “Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.<sup>85</sup>

Menurut Ali Imron, guru maupun pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena dalam dunia pendidikan, khususnya dalam sekolah penilaian merupakan hasil belajar yang mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru maupun sekolah. Adapun makna penilaian bagi ketiganya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, ada dua kemungkinan, yaitu memuaskan apabila memperoleh nilai yang baik, dan tidak memuaskan pada saat memperoleh nilai yang tidak memuaskan.
- b. Bagi guru, berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, seorang guru dapat mengetahui siswa mana yang telah memahami

---

<sup>85</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 197.

materi pembelajarannya dan mengetahui strategi pembelajaran yang akan digunakan sudah mencapai sasaran.

- c. Bagi sekolah, dapat mengetahui bagaimana hasil belajar siswa, apakah standar sekolah sudah tercapai, informasi tersebut dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk menyusun program pendidikan di sekolah untuk masa yang akan datang.<sup>86</sup>

Begitu pentingnya penilaian, sehingga dapat dirasakan manfaatnya baik bagi peserta didik, bagi guru ataupun lembaga yang menjadi lokasi pembelajaran. Begitu juga dengan tahap evaluasi penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Pada penerapan metode demonstrasi itu evaluasi dilakukan secara berkala dan di waktu yang tidak ditentukan hari dan tanggalnya. Waktu yang dilakukan juga bukan cuma satu kali, tapi berulang kali, karena yang dievaluasi itu detail materinya satu persatu.

Intensitas yang tinggi dalam penilaian terhadap hasil penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan dimaksudkan agar penilaian benar-benar autentik sebagai representasi dari pribadi masing-masing peserta didik. Sehingga menjadi acuan bagi guru untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam hal penilaian belajar pada masing-masing siswa.

---

<sup>86</sup> Ibid., 121.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung dari Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa**

Proses penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya penerapan metode demonstrasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan dari metode demonstrasi ada dua, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung.

### **a. Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil paparan data diketahui bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan yaitu adanya siswa yang kurang paham mengenai cara menulis puisi yang baik atau dapat dikatakan adanya siswa yang kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi, siswa kesulitan dalam menyampaikan ide menulis dan tidak pandai menggunakan majas dengan baik.

Berpijak dari hasil wawancara dan observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh siswa ketika menulis puisi. *Pertama* adanya siswa yang kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi. Dimana menurut Eka Septiani bahwa puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan bermakna. Keindahan puisi disebabkan oleh susunan kata, kiasan, ritme, dan majas yang terdapat dalam puisi tersebut. Puisi juga dapat

mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyairnya.<sup>87</sup>

Berdasarkan pendapat ini, maka adanya siswa yang kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi pada siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan menurut Helaluddin dan Awalludin<sup>88</sup> Harus ada upaya dengan semakin sering menulis, maka penulis akan lebih detail mengetahui mengenai kemampuan atau potensi pada dirinya yang harus lebih dikembangkan.

*Kedua*, siswa kesulitan dalam menyampaikan ide menulis, hal ini dikarenakan siswa tidak fokus pada saat guru mendemostrasikan cara menulis puisi yang baik. Padahal jika semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan dan mendemostrasikan siswa dapat menciptakan puisi yang kreatif dan imajinatif.

Secara teori menurut Maya Lestari Gusfitri & Elly Delfia untuk memahami hakikat puisi, ada tiga aspek yang perlu diperhatikan, yakni fungsi seni (fungsi estetik), kepadatan (inti masalah, peristiwa atau cerita), dan non-ekspresi langsung (mengutarakan sesuatu dengan arti lain).<sup>89</sup>

*Ketiga*, adanya siswa kurang pandai menggunakan majas/bahasa kias, dimana bahasa kias berfungsi untuk membuat hasil penulisan puisi lebih indah dan memancarkan makna. Namun, terkadang di usia siswa remaja sulit untuk menggunakan majas yang baik karena majas adalah

---

<sup>87</sup> Eka Septiani, "Analisis Unsur Intrinsik dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika", *Jurnal Pujangga*, Vol. 7, No. 1, (2021), 99.

<sup>88</sup> Helaluddin dan Awalludin, *Keterampilan Menulis Akademik* (Serang-Banten: Media Madani, 2020), 5-6.

<sup>89</sup> Maya Lestari Gusfitri & Elly Delfia, *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021), 141.

kata yang tidak sebenarnya. Menurut Meidawati Suswadari majas adalah ungkapan penyair atau ekspresi dari sesuatu yang dituangkan ke dalam puisi. Pengungkapan tema dan emosi sangat erat kaitannya dengan latar belakang psikososial penyair, seperti latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, status sosial, usia, pengalaman psikososial, pengetahuan penyair.<sup>90</sup>

#### **b. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung berlangsungnya penerapan metode demonstrasi pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, yaitu faktor usia. Hal ini terjadi karena pada usia remaja seorang siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu hal yang baru dan rentan untuk mencontoh sesuatu yang menurutnya baik. Apalagi mencontoh orang yang usianya lebih tua dari usia mereka.

Berdasarkan tahap perkembangan kognitif, siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan termasuk pada tahap operasional formal. Pada tahap ini, anak-anak bisa menangani situasi hipotesis dan proses berpikir mereka tak lagi tergantung pada hal-hal yang berlangsung riil dan memiliki penalaran yang logis. Menurut Soetomo menyatakan bahwa pada tahap ini anak telah mampu mewujudkan suatu keseluruhan dalam pekerjaannya yang merupakan hasil berpikir logis dan mulai

---

<sup>90</sup> Meidawati Suswadari & Kenang Tri Hatmo, *Ontologi Puisi* (Kebumen: Intishar Publish, 2018) 21.

mampu mengembangkan pikiran normalnya. Mereka juga mulai mampu mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi.<sup>91</sup>

Pembelajaran menjadi lebih menarik, hal ini dikarenakan dengan memberikan demonstrasi langsung kepada siswa akan membuat siswa merasa tidak bosan dengan pembelajaran tersebut dan proses pembelajaran menjadi tidak monoton. Menurut Wina Sanjaya bahwa keuntungan dalam metode demonstrasi antara lain karena proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar tapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Kemudian dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan anatar teori dan kenyataan, dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pelajarannya.<sup>92</sup>

### **3. Solusi dari Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa solusi dari penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik kajian ilmu serta kondisi fasilitas yang tersedia. Solusi penerapan ini benar-benar dipertimbangkan agar pelaksanaannya efektif dan tujuannya tercapai.

Menggunakan pendekatan pembelajaran yang terpadu dan bervariasi, setiap anak terlahir unik, maka pada saat berada di dalam kelas setiap anak

---

<sup>91</sup> Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993). 132.

<sup>92</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006) 152.